

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diungkap sebagai berikut.

1. Kemandirian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Margahayu Tahun Ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang, artinya siswa mampu menunjukkan kemandirian secara emosi, perilaku dan nilai.
2. Pada pencapaian aspek kemandirian siswa, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mampu:
 - a) Menunjukkan perubahan kedekatan/keterikatan hubungan emosional individu terutama dengan orang tua.
 - b) Mampu membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya atau melaksanakannya tanpa terlalu bergantung pada bimbingan orang lain.
 - c) Memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, yang wajib dan yang hak dan apa yang penting dan tidak penting.
3. Program yang dikembangkan diarahkan pada pengembangan dan pemeliharaan kemandirian siswa. Program bimbingan pribadi sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, evaluasi. Secara keseluruhan setiap aspek, subaspek dan indikator kemandirian siswa dijadikan

landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Margahayu Tahun Ajaran 2011-2012.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

- a) Konselor sekolah dapat menerapkan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Margahayu Tahun Ajaran 2011-2012 sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling di sekolah.
- b) Melakukan uji kelayakan secara konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa.
- c) Melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan dengan hari efektif sekolah sehingga mempermudah pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa.
- d) Ketika memberikan pelayanan bimbingan pribadi sosial, konselor sekolah dapat memperkaya pemberian layanan yang telah ada dengan menggunakan media yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif sesuai

kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mengembangkan kemandirian yang dimilikinya.

- e) Dalam melaksanakan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa konselor mensosialisasikannya kepada guru pembimbing lain ataupun personil sekolah lain, sehingga dimungkinkan adanya bentuk kerjasama dengan maksud menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa yang menunjang pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial sehingga pemberian layanannya lebih ringan dan efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Membandingkan gambaran umum kemandirian siswa pada setiap jenjang sekolah ataupun jenjang kelas yang berbeda, sehingga gambaran yang dihasilkan dinamis dan menyeluruh.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melaksanakan kegiatan uji coba program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian siswa sehingga dapat diperoleh keefektifan program yang terlihat secara jelas.
- c) Efektivitas suatu program bimbingan tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi pihak lain misalnya guru bidang studi maupun personil sekolah lainnya. Maka untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu program bimbingan yang telah diberikan diperlukan wawancara dengan guru bidang studi atau pembina ekstrakurikuler mengenai perubahan positif yang terjadi pada siswa dalam mengembangkan kemandirian siswa.